

PEMBERDAYAAN PSIKOSOSIAL GURU SEKOLAH INDONESIA DAVAO MELALUI PEMBELAJARAN MENDALAM DALAM PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNASIONAL

**Kristanti Ambar Puspitasari¹⁾, Widya Rizky Pratiwi²⁾,
Sri Dewi Nirmala³⁾, Sylvia⁴⁾, Juhana⁵⁾, Jelpris Topuh⁶⁾**

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, Indonesia

^{2,3,4,5,6)} Sekolah Pascasarjana, Universitas Terbuka, Indonesia

widya_pratiwi@ecampus.ut.ac.id

Abstract

The Indonesian School of Davao (SID) in the Philippines plays a strategic role in preserving national identity, culture, and education for the children of Indonesian descendants who have long resided in Davao. However, the dynamics of globalization and diverse social environments present significant challenges, one of which is the limited proficiency in the Indonesian language among students. This condition requires SID teachers to continuously develop their pedagogical competencies to ensure meaningful and relevant learning processes. One appropriate approach is deep learning, which emphasizes comprehensive understanding, meaningful engagement, and mastery of concepts. To address these challenges, the Graduate School of Universitas Terbuka (SPs UT) conducted an International Community Service Program (PkM) through online training for SID teachers. The implementation method included sessions on “General Introduction to Deep Learning” and “Deep Learning: Review, Design, and Implementation in Learning,” combined with interactive discussions and case studies. The results demonstrated an improvement in teachers’ understanding of the deep learning concept, as well as increased awareness of the need to adapt teaching strategies to the unique conditions of diaspora students. Participants also acquired basic skills to design and implement deep learning in multilingual and multicultural classroom contexts. This program provides tangible contributions in strengthening SID teachers’ capacity, enhancing the quality of learning, and reinforcing Indonesian cultural identity within the diaspora community. Furthermore, it creates opportunities for extended collaboration between SPs UT, SID, and strategic partners to ensure the sustainability of Indonesian education development abroad.

Keywords: *deep learning, diaspora education, teacher professional development, Indonesian School of Davao.*

Abstrak

Sekolah Indonesia Davao (SID) di Filipina memiliki peran strategis dalam menjaga identitas kebangsaan, budaya, dan pendidikan anak-anak keturunan warga negara Indonesia yang telah lama bermukim di Davao. Namun, dinamika globalisasi dan perbedaan lingkungan sosial menghadirkan tantangan signifikan, salah satunya keterbatasan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan siswa. Kondisi ini menuntut guru-guru SID untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogis agar mampu menghadirkan proses pembelajaran yang bermakna dan relevan. Salah satu pendekatan yang dinilai tepat adalah deep learning, yaitu pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, bermakna, serta penguasaan konsep secara menyeluruh. Untuk menjawab tantangan tersebut, Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka (SPs UT) melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional melalui pelatihan daring bagi guru-guru SID. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup sesi pemaparan materi “Pengenalan Umum Pembelajaran Mendalam” serta “Pembelajaran Mendalam: Tinjauan, Rancangan, dan Implementasi dalam Pembelajaran”, yang dipadukan dengan diskusi interaktif dan studi kasus. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terkait konsep deep learning, serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya adaptasi strategi pembelajaran sesuai kondisi siswa diaspora. Para peserta juga memperoleh keterampilan dasar untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran mendalam

dalam konteks kelas multibahasa dan multikultural. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata berupa penguatan kapasitas guru SID, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan identitas budaya Indonesia di lingkungan diaspora. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang kerja sama lebih lanjut antara SPs UT, SID, dan lembaga mitra strategis untuk mendukung keberlanjutan pengembangan pendidikan Indonesia di luar negeri.

Keywords: pembelajaran mendalam, pendidikan diaspora, pengembangan profesional guru, Sekolah Indonesia Davao.

PENDAHULUAN

Sekolah Indonesia Davao (SID) di Filipina merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri dan KBRI Manila, dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan bagi anak-anak keturunan warga negara Indonesia yang telah lama bermukim di Davao (Anas et al., 2024; Riski et al., 2025). Sejak didirikan, SID berperan penting dalam menjaga identitas kebangsaan Indonesia, memberikan pendidikan berbasis kurikulum Indonesia, serta memperkenalkan nilai-nilai budaya tanah air kepada generasi penerus (Riski et al., 2024). Informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan Pejabat Fungsi Penerangan Sosial Budaya KJRI Davao City bahwa anak-anak yang terdaftar di sekolah ini merupakan keturunan warga Indonesia yang telah menetap di Filipina selama beberapa dekade. Banyak di antaranya adalah keturunan dari pekerja migran Indonesia, yang tinggal di Filipina dalam jangka panjang dan menjalani kehidupan sebagai bagian dari komunitas diaspora Indonesia (Putri, 2017).

Namun, meskipun SID memainkan peran yang krusial dalam menjaga pendidikan dan budaya Indonesia di luar negeri, tantangan signifikan muncul seiring dengan perkembangan zaman. Salah satu

tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru-guru di SID adalah keterbatasan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan siswa (Riski et al., 2024; Setyawati & Nugroho, 2024). Mengingat sebagian besar siswa di SID telah lama tinggal di Filipina, banyak dari mereka yang lebih fasih berbahasa Inggris atau bahasa lokal Filipina dibandingkan bahasa Indonesia (Sukma, 2020). Tentunya, hal ini menimbulkan kesulitan dalam penerapan kurikulum yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Selain itu, siswa di SID juga menghadapi tantangan dalam menjaga dan melestarikan budaya Indonesia, yang terkadang terlupakan atau terabaikan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Anis et al., 2024). Sementara itu, budaya lokal Filipina lebih dominan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, SID tidak hanya berperan dalam menyelenggarakan pendidikan formal, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang mampu memperkenalkan kembali siswa pada warisan budaya Indonesia. Hal ini menjadi semakin penting mengingat semakin menurunnya keterlibatan generasi muda Indonesia di luar negeri terhadap kebudayaan tanah air.

Di tengah tantangan ini, penting bagi guru-guru di SID untuk terus mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka dalam menghadapi dinamika pembelajaran yang ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, salah satu pendekatan yang dianggap relevan adalah pembelajaran mendalam (*deep learning*), yang berfokus pada pencapaian pemahaman yang lebih mendalam, bermakna, dan menyeluruh dalam materi pembelajaran. Pembelajaran mendalam tidak hanya sekadar mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan budaya mereka (Syafi'i, 2025; Nurul et al., 2025; hendrianty et al., 2025).

Namun, penerapan pembelajaran mendalam di SID tidaklah mudah. Guru-guru di SID dihadapkan pada tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan konteks bahasa dan budaya siswa yang lebih terbiasa dengan penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia. Selain itu, banyak siswa yang kurang memahami nilai-nilai budaya Indonesia secara mendalam, yang menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran yang berbasis budaya tersebut (Dukut & Diasti, 2024). Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk memperkuat pembelajaran bahasa Indonesia dan budaya Indonesia di kalangan siswa di SID, yang pada gilirannya akan mendukung penerapan pembelajaran mendalam.

Dalam konteks ini, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka (SPs UT) memiliki peran yang sangat penting. PkM ini bertujuan untuk memberikan dukungan pendidikan kepada guru-guru di SID dalam mengembangkan kompetensi mereka dalam penerapan pembelajaran mendalam. Selain itu, kegiatan PkM ini

juga berfokus pada pemberdayaan psikososial guru, memberikan mereka keterampilan untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh siswa mereka dan menyusun pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang terbatas dalam hal bahasa dan budaya.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh SPs UT, seperti "Pengenalan Umum Pembelajaran Mendalam" dan "Pembelajaran Mendalam: Tinjauan, Rancangan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran", sangat relevan untuk membantu guru-guru di SID dalam mengembangkan metodologi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi siswa mereka. Pembelajaran mendalam dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, yang tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa tetapi juga meningkatkan rasa keterhubungan mereka dengan budaya dan bahasa Indonesia.

Selain itu, secara teori, pembelajaran mendalam dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, karena mereka akan merasakan langsung manfaatnya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Jubaedah, 2024; Prijambodo et al., 2025). Dengan pendekatan yang lebih mindful, meaningful, dan joyful, siswa akan lebih mudah menerima dan menghargai nilai-nilai yang diajarkan, serta merasa lebih terhubung dengan warisan budaya Indonesia mereka, meskipun mereka tinggal di luar negeri (Kurniawan, 2025).

Dengan demikian, PkM Internasional yang diselenggarakan oleh SPs UT menjadi sangat penting sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat pendidikan di SID, mengatasi tantangan bahasa dan budaya, serta mendukung generasi muda Indonesia di Davao

dalam menjaga identitas kebangsaan mereka. Kegiatan ini juga mencerminkan komitmen Universitas Terbuka dalam memberikan kontribusi nyata kepada komunitas diaspora Indonesia, sekaligus memperkuat diplomasi budaya Indonesia di luar negeri.

Lebih jauh lagi, pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi bagian dari langkah strategis untuk memperluas jaringan internasional Universitas Terbuka, sekaligus memberi manfaat yang luas bagi masyarakat di luar negeri. Penguatan pendidikan dan budaya Indonesia di luar negeri tidak hanya berperan dalam mempertahankan identitas bangsa, tetapi juga dalam mempererat hubungan antara Indonesia dan negara-negara tempat diaspora Indonesia berada, seperti Filipina. Oleh karena itu, pelaksanaan PkM ini memiliki dampak yang signifikan tidak hanya bagi guru-guru di SID, tetapi juga bagi komunitas Indonesia di Davao secara keseluruhan.

Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, guru-guru di SID diharapkan dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan pembelajaran mendalam yang berbasis pada kebutuhan siswa, baik dalam hal bahasa maupun budaya. Dengan begitu, siswa di SID akan lebih siap untuk menghadapi tantangan global dan tetap memegang teguh nilai-nilai budaya Indonesia, meskipun mereka tinggal jauh dari tanah air.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional yang dilaksanakan oleh Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka (SPs UT) pada 8 September 2025 mengusung tema *“Psychosocial Empowerment of Education and Cultural Revitalization*

of Indonesian Descendants in Davao City, Philippines”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memperkuat pendidikan serta diplomasi budaya Indonesia di luar negeri, khususnya bagi komunitas diaspora Indonesia di Davao City, Filipina. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui platform Zoom dengan peserta utama guru-guru dari Sekolah Indonesia Davao (SID). Gambar dan tahapan pelaksanaan PkM dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan PkM

1. Tahap Analisis Kebutuhan (Focus Group Discussion)

Tahap analisis kebutuhan dilaksanakan dengan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 melalui aplikasi zoom. Tahap pertama dari kegiatan ini adalah analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru-guru SID dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan pengajaran bahasa Indonesia dan budaya Indonesia. Metode yang digunakan untuk analisis ini meliputi survei dan wawancara dengan Wakasek Bidang Humas SID dan staf Pendidikan Sosial Budaya KJRI Davao untuk mengumpulkan data mengenai kendala-kendala yang mereka hadapi oleh para guru dan siswa. Output dari tahap ini adalah laporan yang menggambarkan tantangan pengajaran bahasa dan budaya Indonesia serta area pembelajaran yang perlu perhatian lebih, seperti penguatan bahasa dan pengenalan identitas budaya Indonesia di kalangan siswa yang telah lama bermukim di Filipina penguatan

psikososial guru terkait pembelajaran mendalam.



Gambar 2. Kegiatan FGD dengan SID dan KJRI Davao City

2. Tahap Persiapan (Komunikasi dan Penyusunan Rencana)

Tahap kedua adalah persiapan kegiatan pelatihan pertama yang akan diberikan kepada guru berupa penguatan psikososial pendidikan yang difokuskan pada “pembelajaran mendalam”. Kegiatan ini dimulai dengan komunikasi informal melalui WhatsApp kepada Wakasek Humas SID dan staf KJRI Davao untuk menyusun jadwal, agenda, dan mendapatkan masukan lebih lanjut terkait kebutuhan kegiatan. Selanjutnya, surat resmi dikirimkan kepada Konsul Jenderal Davao City untuk mengundang serta mendapatkan dukungan penuh untuk acara tersebut. Pada tahap ini, komunikasi juga dilakukan dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka dan pihak terkait lainnya seperti Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat LPPM UT serta Direktur Sekolah Pascasarjana UT untuk memastikan kesepakatan administratif dan dukungan.

Persiapan materi pelatihan berupa dua sesi utama, yaitu “Pengenalan Umum Pembelajaran Mendalam” dan “Pembelajaran Mendalam: Tinjauan, Rancangan, dan

Implementasinya dalam Pembelajaran” disusun oleh tim pengajar yang berkompeten. Materi ini disusun dengan tujuan untuk membantu guru-guru SID dalam menerapkan pembelajaran yang mindful, meaningful, dan joyful. Selain itu, jadwal acara dan pembicara juga dipersiapkan dan disetujui oleh semua pihak terkait.

3. Tahap Implementasi (Pelaksanaan Kegiatan)

Pada tahap implementasi, kegiatan dilaksanakan secara daring pada 8 September 2025. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua LPPM Universitas Terbuka yang dihadiri oleh berbagai pejabat penting, seperti Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Manila dan Pejabat Fungsi Penerangan Sosial Budaya KJRI Davao City. Setelah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh dua pembicara utama dari tim PkM Universitas Terbuka. Sesi pertama mengulas “Pengenalan Umum Pembelajaran Mendalam” dan sesi kedua membahas “Pembelajaran Mendalam: Tinjauan, Rancangan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran”. Kedua materi ini menekankan pentingnya penerapan prinsip pembelajaran mendalam yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Indonesia Davao, serta penguatan bahasa dan budaya Indonesia sebagai bagian dari kurikulum yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka (SPs UT) pada 8 September 2025, mengusung tema “Psychosocial

Empowerment of Education and Cultural Revitalization of Indonesian Descendants in Davao City, Philippines.” Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom dan dihadiri oleh berbagai pejabat terkait, baik dari KBRI Manila, KJRI Davao City, serta pihak Universitas Terbuka. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan membahas penerapan konsep pembelajaran mendalam di Sekolah Indonesia Davao (SID) sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperkuat diplomasi budaya Indonesia di luar negeri.



Gambar 3. Pelatihan “Pembelajaran Mendalam” kepada Guru SID

1. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang diiringi dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Lagu tersebut tidak hanya berfungsi sebagai simbol kebanggaan nasional, tetapi juga menjadi simbol penguatan identitas budaya Indonesia, yang sangat penting untuk diperkenalkan dan dipertahankan oleh generasi muda Indonesia yang berada di luar negeri. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari beberapa pejabat kunci, di antaranya Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Manila, Pejabat Fungsi Penerangan Sosial Budaya KJRI

Davao City, dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka sekaligus membuka kegiatan dengan resmi. Pihak universitas Terbuka menekankan pentingnya program PkM ini dalam memperkuat identitas kebangsaan Indonesia, terutama di kalangan diaspora Indonesia, serta memperluas jejaring internasional Universitas Terbuka.

2. Sesi Materi: Pengenalan Umum Pembelajaran Mendalam

Sesi pertama dari kegiatan ini membahas konsep dasar pembelajaran mendalam. Pembicara sekaligus ketua Tim PkM menjelaskan bahwa pembelajaran mendalam bukan hanya berfokus pada pencapaian pengetahuan semata, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah di kalangan siswa. Pembelajaran mendalam menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar, dengan mengedepankan metode yang berbasis pada pemecahan masalah nyata. Beberapa prinsip yang ditekankan dalam materi ini antara lain:

a. Keterlibatan Siswa:

Pembelajaran mendalam mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar, yang tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berpartisipasi dalam konstruksi pengetahuan mereka (Kasi, 2023).

b. Kontekstualisasi

Pembelajaran:

Materi pembelajaran disarankan untuk relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, agar lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam konteks dunia nyata (Hamid et al., 2024; Nababan & Sitayung, 2023).

c. Keterkaitan Antar Disiplin Ilmu:

Pembelajaran mendalam mendorong keterkaitan antara berbagai disiplin ilmu untuk memperluas wawasan dan pemahaman siswa (Manik et al., 2025; Olfah, 2024).

Dalam konteks Sekolah Indonesia Davao, penerapan pembelajaran mendalam diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan bahasa dan budaya Indonesia dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap warisan budaya Indonesia.



Gambar 4. Tampilan Materi “Pembelajaran Mendalam”

3. Sesi Materi: Pembelajaran Mendalam: Tinjauan, Rancangan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran

Sesi kedua membahas cara merancang dan mengimplementasikan pembelajaran mendalam dalam kurikulum. Materi ini difokuskan pada penciptaan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya mendorong pemahaman konsep secara mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Pembicara mengungkapkan beberapa hal penting terkait pengembangan kurikulum berbasis pembelajaran mendalam, antara lain:

a. Tinjauan Teoritis:

Pembahasan tentang teori-teori pembelajaran mendalam, seperti konstruktivisme dan teori belajar sosial, yang mendasari desain kurikulum berbasis pembelajaran aktif dan kolaboratif (Wibowo, 2020).

b. Rancangan

Pembelajaran:

Pembicara memberikan contoh konkret tentang bagaimana merancang modul pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kolaboratif dan reflektif, menggunakan metode seperti diskusi kelompok, penelitian proyek, dan analisis kasus.

c. Implementasi

Kurikulum:

Pembicara mengidentifikasi tantangan dan langkah-langkah praktis yang perlu diambil untuk implementasi kurikulum berbasis pembelajaran mendalam di Sekolah Indonesia Davao, seperti pelatihan guru dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh para guru di SID adalah hambatan kefasihan bahasa Indonesia pada siswa yang telah lama bermukim di Filipina. Oleh karena itu, penguatan bahasa dan budaya Indonesia dianggap sebagai langkah awal yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. Sesi Diskusi

Diskusi yang berlangsung setelah penyampaian materi menunjukkan antusiasme peserta dalam mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam menerapkan pembelajaran mendalam. Sesi diskusi ini lebih banyak diutarakan oleh wakil kepada SID bagian kurikulum dan humas serta beberapa guru mata pelajaran, seperti mata pelajaran matematika. Hambatan utama yang diungkapkan adalah masalah

kefasihan bahasa Indonesia di kalangan siswa, yang telah lama tinggal di Filipina. Peserta diskusi mengajukan solusi berupa penguatan bahasa Indonesia dalam kurikulum melalui berbagai pendekatan, seperti kegiatan berbasis proyek yang melibatkan budaya Indonesia.

5. Foto Bersama dan Harapan untuk Masa Depan

Acara ditutup dengan sesi foto bersama, yang diikuti oleh harapan agar kegiatan PkM Internasional ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan serupa di masa depan. Harapan tersebut mencakup keberlanjutan program ini yang dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Indonesia Davao, serta memperkuat hubungan budaya antara Indonesia dan Filipina. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi generasi muda Indonesia di luar negeri dalam menjaga identitas kebangsaan mereka.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internasional yang dilaksanakan di Sekolah Indonesia Davao (SID) berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kualitas pendidikan. Penerapan model pembelajaran mendalam yang diperkenalkan dalam kegiatan ini telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi para guru. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman akademik siswa, tetapi juga pada penguatan identitas budaya Indonesia di kalangan siswa, meskipun dihadapkan pada tantangan bahasa dan budaya yang berbeda. Program ini juga membuka

peluang bagi Universitas Terbuka untuk memperluas jaringan internasional serta memperkuat diplomasi budaya Indonesia, terutama di Filipina, yang memiliki komunitas diaspora yang besar.

Ke depan, disarankan agar program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperluas jangkauan kegiatan, baik melalui format daring maupun luring, untuk memperkuat dampaknya pada komunitas Indonesia di luar negeri. Mengingat tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam mengimplementasikan pembelajaran mendalam, terutama dalam konteks perbedaan bahasa dan budaya, program pelatihan lebih lanjut untuk para pengajar di SID sangat diperlukan. Selain itu, penguatan aspek teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran mendalam harus dioptimalkan untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran. Kerja sama yang lebih erat dengan mitra strategis, seperti KBRI, KJRI, dan lembaga pendidikan lainnya, juga perlu diperkuat untuk mendukung keberlanjutan dan kesuksesan program ini. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pengembangan pendidikan dan penguatan identitas budaya Indonesia dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi generasi muda Indonesia di luar negeri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka, khususnya Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, yang telah memberikan dukungan penuh baik dari segi materi maupun moral dalam

pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2025. Terima kasih juga disampaikan kepada mitra pengabdian Sekolah Indonesia Davao (SID) serta Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Manila dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Davao City, yang telah memberikan dukungan maksimal dalam memfasilitasi kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, dan mahasiswa pada Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka yang telah memberikan kontribusi signifikan, baik dalam bentuk dukungan, bantuan, maupun antusiasme yang tiada henti, sehingga kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Prianto, A. L., & Wahid, N. (2024). Strategi Pelayanan Publik Berbasis Penguatan Identitas Pada Diaspora Indonesia di Davao City, Filipina. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 5(6), 1423-1422.
- Anis, D. A. D. M. K., Dewi, T. S. S. D. M., Marini, D. K. S. D. K., & Maryanah, A. C. W. T. (2024). *Mengabdikan untuk Negeri, Tak Bertepi*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI Jawa Barat.
- Dukut, E. M., & Diasti, K. S. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan: Pengajaran Komunikatif antar Budaya Guru Filipina dan Indonesia. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 215-231.
- Hamid, J., Pebriyan, P., & Gusmaneli, G. (2024). Pembelajaran Kontekstual: Solusi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 1(3), 01-12.
- Hendrianty, B. J., Ibrahim, A., Iskandar, S., & Mulyasari, E. (2024). Membangun Pola Pikir Deep Learning Guru Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(3).
- Jubaedah, S. (2024). Utilizing Deep Learning to Detect and Analyze Student Learning Styles: Pemanfaatan Deep Learning Untuk Mendeteksi Dan Menganalisis Gaya Belajar Siswa. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 1(6), 635-646.
- Kasi, R. (2023). Pembelajaran aktif: Mendorong partisipasi siswa.
- Kurniawan, R. G. (2025). *Pembelajaran diferensiasi berbasis deep learning: Strategi mindful, meaningful, dan joyful learning*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Manik, W., Siregar, A. S., Abizar, S. I., Rahayu, Y., Iqbal, M., & Mukhlis, S. (2025). Studi Tentang Pembelajaran Multidisiplin dan Hubungannya dengan Kemampuan Berpikir Kompleks. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 123-135.
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 825-837.
- Nurul, A., Iskandar, S., Amalia, M., & Naziha, P. F. (2025). Konsep dan Implementasi Pendekatan Deep Learning di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 1661-1672.

- Olfah, H. (2024). Pendekatan interdisipliner dalam pemikiran pendidikan Islam: memperkuat keterpaduan kurikulum dan metode pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2507-2517.
- Prijambodo, R. F. N., Punggeti, R. N., & Azizah, L. F. (2025). Strategi Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar: Pendekatan Kualitatif Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Riset dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(1), 121-126.
- Putri, R. G. (2017). Peran Diaspora Indonesia-Filipina Selatan (Difs) dalam Pemberdayaan Ekonomi Warga Keturunan Indonesia Pemukim (Wkip) di Filipina Selatan. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 67-83.
- Riski, Y. T., Huda, M., Gunansyah, G., & Nasution, N. (2025). Strategies for Indonesian Language Conservation in the Mindanao Diaspora: Educational and Cultural Identity Perspectives at the Indonesian School of Davao, Philippines. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(6), 1624-1633.
- Riski, Y. T., Huda, M., Purwoko, B., & Gunansyah, G. (2024). Landasan Filosofis Bimbingan Keterampilan Berbahasa Indonesia Bagi Siswa Sekolah Indonesia Davao Filipina. *AIJER: Algazali International Journal of Educational Research*, 7(1), 56-63.
- Setyawati, A., & Nugroho, Y. (2024). Sikap dan Pemertahanan Bahasa Indonesia di Kalangan Akademisi Sekolah Indonesia Davao Filipina. *BAPALA*, 11(03), 266-275.
- Sukma, B. P. (2020). Potensi dan Tantangan Penginternasionalan Bahasa Indonesia di Filipina. *Widyaparwa*, 48(1), 1-13.
- Syafi'i, A. (2025). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Deep Learning: Mindful Learning, Meaningful Learning, dan Joyful Learning. *Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri Cipta Media.